

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan program pembelajaran dan pelatihan yang mengarahkan mahasiswa untuk mempraktikkan dan menerapkan di lapang ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan kepada instansi. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah serta kreativitas dalam mengelola berbagai aspek melalui magang. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada semester akhir sebagai salah satu syarat untuk kelulusan. Kebun Benih Padi Timpag dipilih sebagai tempat magang karena aktivitas instansi di sana memiliki keterkaitan yang erat dengan materi yang dipelajari selama perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori secara langsung di lapangan.

Kebun Benih Padi Timpag merupakan salah satu kebun benih yang dinaungi oleh UPTD. BBITPHBUN Provinsi Bali. Kebun Benih Padi ini terdapat di Desa Timpag, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali. Kebun Benih Padi Timpag ini memiliki luas areal seluas 3 Ha yang dibagi menjadi 2 Ha untuk areal lahan budidaya dan 1 Ha. Kebun Benih Padi Timpag bergerak dalam perbanyakan/produksi dan penyaluran benih padi dengan menggunakan varietas unggul.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pokok penghasil beras yang sebagai sumber karbohidrat bagi masyarakat di Indonesia. Budaya atau tradisi di Indonesia cara menanam padi yaitu dengan cara menanam mundur atau disebut istilah tandur (tanam mundur). Cara menanam padi dengan berjalan mundur ini dikenalkan oleh Jepang (Suparno, 2022). Sebelum petani mengenal cara menanam mundur, biasanya petani menanam padi secara acak. Hal ini menyebabkan rendahnya produksi beras. Dalam penanaman padi menggunakan metode ini dianggap kurang efisien, karena membutuhkan banyak tenaga kerja. Padahal efisiensi dan efektifitas perlu diperhatikan untuk memperoleh keuntungan dan hasil yang baik.

Salah satu cara menanam padi yang lebih efisien yaitu cara menanam dengan berjalan maju atau disebut tanju (tanam maju). Dengan menggunakan teknik sistem

tanam maju dapat lebih cepat karena telah ada garis pola jarak tanam padi yang berbentuk kotak-kotak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, kegiatan magang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan kewirausahaan, serta pengalaman kerja terkait kegiatan di industri, perusahaan, atau instansi yang sesuai sebagai tempat pelaksanaan magang. Selain itu, juga untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat mengasah keterampilan serta memperluas kemampuan bersosialisasi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang yaitu:

1. Untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola produksi benih padi varietas Inpari 32 di Kebun Benih Padi Timpag.
2. Untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam teknik tanam maju budidaya tanaman padi varietas Inpari 32 yang sesuai di Kebun Benih Padi Timpag.
3. Untuk meningkatkan keterampilan analisis usaha tani pada budidaya tanaman padi varietas Inpari 32 di Kebun Benih Padi Timpag.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Magang yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya benih padi varietas Inpari 32.
2. Mahasiswa mampu memahami terkait manajemen usaha tani dan analisa kelayakan usahatani pada produksi benih padi varietas Inpari di Kebun Benih Padi Timpag.
3. Mahasiswa lebih memahami terkait analisa kendala yang terjadi serta memperoleh bekal mengenai sistem dan budaya kerja dalam rangka persiapan untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

b. Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjadi wadah untuk membangun dan mempererat hubungan kerjasama antara Kebun Benih Padi Timpag dan Politeknik Negeri Jember.
2. Memperluas wawasan dan informasi terkait berbagai inovasi yang dikembangkan di Kebun Benih Padi Timpag.
3. Memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menyumbangkan gagasan-gagasan baru yang bermanfaat bagi pengembangan sektor industri, khususnya dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan di lapangan.

c. Bagi Instansi

1. Sebagai tempat untuk menjalin kerjasama yang baik antara Kebun Benih Padi Timpag dan Politeknik Negeri Jember.
2. Menyebarkan informasi tentang inovasi yang ada di Kebun Benih Padi Timpag.
3. Memberi kesempatan mahasiswa untuk memberikan ide baru yang bermanfaat bagi pengembangan instansi, terutama untuk mengatasi masalah di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang dilaksanakan di Kebun Benih Padi, Jl. Denpasar-Gilimanuk, Desa Timpag, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali, dengan luas wilayah keseluruhan 7 Ha yang terdiri dari 1 Ha bangunan dan 6 Ha lahan sawah padi. Praktik Kerja Lapang ini dilakukan mulai tanggal 3 Februari hingga 19 Mei 2025. Jadwal kerja di Kebun Benih Padi dimulai hari Senin-Jumat pukul 07.00 hingga pukul 16.30 WITA.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang di Kebun Benih Padi Timpag dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan metode sebagai berikut:

1. Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di Kebun Benih Padi Timpag.

2. Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di Kebun Benih Padi Timpag. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 3 Februari sampai 31 Mei 2025.

3. Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap selesai kegiatan monitoring untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing lapang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto atau video kegiatan yang dilakukan saat di Kebun Benih Padi Timpag sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan magang.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi Kebun Benih Padi Timpag dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.

6. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Padi Timpag. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.